

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *WORD GROUPING*
ACTIVITIES DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR *VOCABULARY* PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS VII
SMP NEGERI 24 KERINCI**

TESIS



OLEH

**BOBI SAPUTRA
NIM 15155002**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Bobi Saputra. 2017. "The Effect of Learning Method Word Grouping Activities and Learning Motivation on Vocabulary Learning Outcomes in English Language of Grade VII Student at Junior High School 24 Kerinci". Thesis. Graduate Program of Padang State University

Results of learning and motivation of learners in learning English is not entirely satisfactory. One of the causes is developed and utilized learning methods provided by educators. This study aims to investigate the learning outcomes and learner motivation, that uses learning methods word grouping activities.

This study is an experimental research conducted at Senior High School Negeri 24 Kerinci model 2x2 factorial design research. The study population were students of class VII with a sample consisting of two classes which serves as the control class and experimental class with the number of each learner is 20 people. In this study the data collected through questionnaires learning motivation and achievement test. Data analysis technique used is the t-test and anova.

The results showed that: 1) Using t-test, study results showed that the Group of learners who are learning method using word grouping activities better compared to the results of a study group of learners who use conventional learning methods. 2) Using t-test, there is a significant difference between the results of the learning motivation of students of higher learning method using word grouping activities with participants who use conventional learning methods. 3) Using t-test, there is a significant difference between the results of the study, low motivation of learners use learning methods of word grouping activities with learners who use conventional learning methods. 4) There was no interaction between the methods of learning and learning motivation towards learning outcomes after a test of anova.

ABSTRAK

Bobi Saputra. 2017. “Pengaruh Metode Pembelajaran Word Grouping Activities dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Vocabulary Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.


Hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik dalam belajar bahasa Inggris belum sepenuhnya memuaskan. Salah satu penyebab adalah dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal metode pembelajaran yang tersedia oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan menyelidiki hasil belajar dan motivasi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *word grouping activities*.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMP Negeri 24 Kerinci dengan model desain penelitian *factorial 2x2*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VII dengan sampel terdiri dari 2 kelas dimana berfungsi sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing peserta didik adalah 20 orang. Dalam data penelitian ini dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dan anava.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dengan menggunakan uji-t, menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran *word grouping activities* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelompok peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. 2) Dengan menggunakan uji-t, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik motivasi tinggi yang menggunakan metode pembelajaran *word grouping activities* dengan peserta yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. 3) dengan menggunakan uji-t, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik motivasi rendah yang menggunakan metode pembelajaran *word grouping activities* dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. 4) tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar setelah dilakukan uji anava.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

• Mahasiswa : **BOBI SAPUTRA**
NIM : 15155002

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> Pembimbing I	 _____	_____

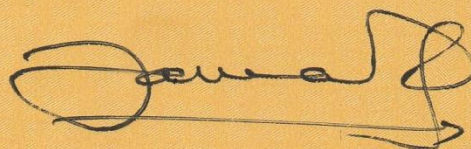
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
Pembimbing II


_____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang




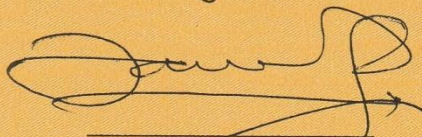
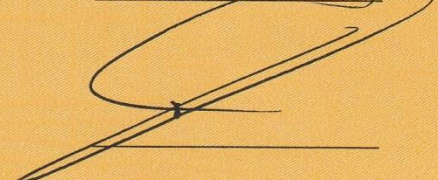
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi



Dr. Darmansyah, M.Pd.
NIP. 19591124 198603 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **BOBI SAPUTRA**

NIM. : 15155002

Tanggal Ujian : 16 - 2 - 2017

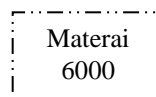
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya. **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Word Grouping Activities* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Vocabulary* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing (Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed dan Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D dan Kontributor Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd., dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA)
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Saya yang Menyatakan



BOBI SAPUTRA
NIM 15155002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan khadirat Allah SWT yang telah member rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Word Grouping Activities* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar *Vocabulary* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII di SMP Negeri 24 Kerinci”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi, namun berkat bimbingan, arahan, saran dan bantuan dari berbagai pihak kesulitan itu dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., sebagai Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., sebagai Direktur Pascasarjana dan sekaligus sebagai pembimbing II.
3. Bapak Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai kontributor dan penguji.
4. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed., sebagai pembimbing I.
5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA., dan Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., sebagai kontributor dan penguji.
6. Bapak/Ibu staf pengajar dan seluruh staf Tata Usaha di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd., dan Bapak Dr. Indrayuda, M.Pd., sebagai validator instrument penelitian.
8. Bapak Wirman, S.Pd., sebagai kepala SMP Negeri 24 Kerinci yang telah memberi tempat dan waktu penelitian.
9. Bapak Zakaria, S.Pd., sebagai guru bahasa Inggris kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci sekaligus menjadi validator instrument penelitian

10. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 24 Kerinci, khususnya kelas VII yang telah menjadi subjek penelitian ini.
12. Teristimewa kedua orangtua, Ayahanda M.Nur dan Ibunda Asrina atas segala dukungan, bantuan moril, materil, dan spritualnya.
13. Kedua saudara kandung, Kakanda Satrial Dela dan Adinda Jeka Putra atas segala dukungannya.
14. Kekasih tercinta Yulyani atas segala motivasi, semangat dan do'a yang luar biasa.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak bisa disebut satu persatu, atas semua bantuannya.

Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan digunakan seperlunya.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Penelitian.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penulisan	11
F. Manfaat Penulisan	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Belajar.....	14
2. Pembelajaran	15
3. Hasil Belajar Bahasa Inggris	16
4. Pentingnya Belajar Bahasa Inggris.....	19
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	21
a. Faktor Internal	21
b. Faktor Eksternal.....	22
6. Motivasi Belajar	23

a.	Pengertian Motivasi Belajar	23
b.	Pentingnya Motivasi Belajar	25
c.	Ciri-ciri Motivasi Belajar	27
d.	Indikator Motivasi Belajar.....	28
e.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	30
f.	Cara Mengembangkan Motivasi Belajar	33
g.	Cara Meningkatkan Motivasi Belajar.....	34
7.	Metode Pembelajaran	35
8.	Metode <i>Word Grouping Activities</i>	37
9.	<i>Vocabulary</i>	43
a.	Pengertian <i>Vocabulary</i> (Kosakata).....	43
b.	Pembelajaran <i>Vocabulary</i> (Kosakata)	44
10.	Metode Pembelajaran Konvensional	46
B.	Penelitian Relevan	49
C.	Kerangka Konseptual.....	57
D.	Hipotesis	61

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	62
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
C.	Populasi dan Sampel.....	62
1.	Populasi	62
2.	Sampel	63
D.	Definisi Operasional	64
E.	Desain Penelitian	65
F.	Prosedur Penelitian	66
1.	Pelaksanaan pada Kelas Eksperimen.....	66
2.	Melakukan Tes Hasil Belajar.....	70
G.	Teknik Pengumpulan Data	70
1.	Tes.....	70
2.	Angket.....	70

H. Instrumen Penelitian	71
1. Ujicoba Instrumen Penelitian	72
2. Analisis Ujicoba.....	72
I. Teknik Analisis Data	77
1. Uji Persyaratan.....	77
2. Uji Hipotesis	79
J. Validitas Internal dan Ekternal	81
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	88
B. Pengujian Persyaratan Analisis	99
C. Uji Hipotesis	103
D. Pembahasan	105
E. Keterbatasan Penelitian	107
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	109
B. Implikasi	110
C. Saran	112
DAFTAR RUJUKAN	115
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 24 Kerinci	63
2. Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci	63
3. Desain Penelitian	65
4. Tabel Winner Faktorial 2x2	66
5. Desain Perlakuan dalam Penelitian.....	68
6. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan.....	89
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kls Eksperimen	90
8. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kls Kontrol	91
9. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kls Eksperimen dengan Motivasi Tinggi	93
10. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kls Eksperimen dengan Motivasi Rendah.....	95
11. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kls Kontrol dengan Motivasi Tinggi	96
12. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kls Kontrol dengan Motivasi Rendah.....	98
13. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	100
14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	101
15. Hasil Uji Homogenitas Sampel.....	102
16. Hasil Uji Hipotesis	103
17. Hasil Uji Anava.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	60
2. Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen	90
3. Histogram Distribusi Data Nilai Kontrol	92
4. Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen dengan Motivasi Tinggi	94
5. Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen dengan Motivasi Rendah ..	95
6. Histogram Distribusi Data Nilai Kontrol dengan Motivasi Tinggi.....	97
7. Histogram Distribusi Data Nilai Kontrol dengan Motivasi Rendah.....	99
8. Diagram Interaksi antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Mid Semester Bahasa Inggris Kelas VII Semester I.....	118
2. Uji Normalitas Populasi terhadap Nilai Mid Semester.....	119
3. Uji Homogenitas Populasi terhadap Nilai Mid Semester.....	121
4. Uji Kesamaan Rata-rata terhadap Nilai Mid Semester.....	123
5. Silabus.....	126
6. Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen.....	148
7. RPP Kelas Eksperimen.....	151
8. Lembar Validasi RPP Kelas Kontrol.....	157
9. RPP Kelas Kontrol.....	160
10. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar.....	166
11. Kisi-kisi Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	168
12. Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	169
13. Validasi Item Angket Motivasi Belajar.....	173
14. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	175
15. Instrumen Angket Motivasi Belajar.....	176
16. Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	180
17. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	182
18. Soal Uji Coba.....	184
19. Distribusi Jawaban Peserta Didik terhadap Soal Uji Coba.....	188
20. Persiapan Mencari Validitas Soal Uji Coba.....	190
21. Validitas Soal Uji Coba.....	192
22. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	195
23. Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	196
24. Soal yang Dipakai dan Tidak Dipakai.....	197
25. Realibilitas Soal Uji Coba.....	199
26. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	200
27. Soal Tes Akhir.....	202
28. Distribusi Jawaban Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	205

29. Distribusi Jawaban Tes Akhir Kelas Kontrol	206
30. Data Hasil Tes Kelas Sampel.....	207
31. Data Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi	208
32. Data Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	209
33. Data Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi	210
34. Data Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah	211
35. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	212
36. Uji Normalitas Kelas Kontrol	213
37. Uji Normalitas Kelas Ekperimen Motivasi Tinggi	214
38. Uji Normalitas Kelas Ekperimen Motivasi Rendah.....	215
39. Uji Normalitas Kelas Kontrol Motivasi Tinggi	216
40. Uji Normalitas Kelas Komtrol Motivasi Rendah.....	217
41. Uji Homogenitas Variansi.....	218
42. Uji Hipotesis	219
43. Uji Hipotesis 1	220
44. Uji Hipotesis 2	222
45. Uji Hipotesis 3	224
46. Uji Hipotesis 4	226
47. Pembagian Skor Berdasarkan Motivasi	228
48. Uji Relibilitas Angket Motivasi Belajar.....	229
49. Surat-surat	231
50. Dokumentasi	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi, mengungkapkan ide, perasaan maupun pendapat baik itu secara individual ataupun secara universal. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa yang berpengaruh di dunia dan penting untuk dipelajari karena bisa digunakan untuk memberi dan menerima informasi dan untuk mengembangkan pendidikan secara global. Bahasa Inggris telah diakui sebagai bahasa Internasional karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang banyak dipakai dalam hubungan Internasional. Bahasa Inggris yang kita ketahui adalah bahasa yang terkait dengan banyak aspek di kehidupan jaman sekarang. Hampir semua aspek seperti pendidikan, teknologi, bisnis, dan lainnya menggunakan bahasa Inggris sebagai media untuk berkomunikasi dengan negara-negara lain didunia.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang banyak digunakan didunia. Indonesia adalah salah satu negara yang sebagian masyarakatnya menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-harinya. Bahkan juga sudah banyak sekolah-sekolah yang menerapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama mereka. Hal ini sesuai dengan Menurut peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) No. 78 tahun 2009 tentang penyelenggaraan Sekolah Beraraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah Pasal 1 Ayat 8 menjelaskan bahwa “Sekolah bertaraf

Internasional selanjutnya disingkat SBI adalah sekolah yang sudah memenuhi seluruh SPN yang diperkaya dengan keunggulan mutu tertentu yang berasal dari Negara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) atau negara maju lainnya”, dan pasal 2 ayat 3 menjelaskan penggunaan bahasa pengantar bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya dimulai dari kelas IV untuk SD. Ini menunjukkan bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan khususnya dalam pendidikan, teknologi, pengetahuan, seni dan lainnya dalam membuat hubungan kerjasama dengan negara lain. Itulah sebabnya kenapa kita harus menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Oleh karena itu sangatlah penting bagi kita terutama peserta didik untuk mempelajari bahasa tersebut.

Pemerintahan Indonesia menyadari akan pentingnya Bahasa Inggris sehingga Bahasa Inggris menjadi pelajaran wajib di setiap tingkat pendidikan bahkan menjadi salah satu mata pelajaran Ujian Nasional. Hal ini membuktikan bahwa Bahasa Inggris memegang kedudukan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dunia pendidikan di Indonesia dituntut untuk membentuk dan menghasilkan manusia yang mampu bersaing baik dalam skala nasional maupun internasional. Salah satu cara untuk bersaing secara internasional adalah dengan menguasai bahasa asing terutama Bahasa Inggris.

Pelajaran Bahasa Inggris dalam pelaksanaannya diberikan pada setiap jenjang proses pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai perpendidikan tinggi. Banyak anak yang beranggapan, Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit bagi mereka karena peserta didik harus dapat menguasai tentang

reading, writing, dan listening. Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dalam rangka mengakses informasi selain sebagai alat untuk membina hubungan interpersonal, bertukar informasi serta menikmati estetika bahasa dalam budaya Inggris. Peserta didik dikatakan mampu berbahasa asing apabila telah menguasai keempat skill berbahasa yaitu dapat memahami pembicaraan orang yang disebut dengan *listening skill*, dapat menyampaikan pikiran, perasaan dan kebutuhan secara lisan yang disebut dengan *speaking skill*, dapat memahami bacaan literature Bahasa Inggris yang disebut dengan *reading skill*, dapat menyampaikan pikiran, perasaan dan kebutuhan secara tertulis yang disebut dengan *writing skill*. Inilah yang disebut dengan empat keterampilan bahasa atau *4 skills of Language*, dan empat skill inilah yang merupakan tujuan belajar bahasa Inggris.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, dalam pembelajaran keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting. Kompetensi dasar menulis di tingkat SMP adalah mengungkapkan makna dan langkah retorika dalam bentuk esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dengan lingkungan terdekat dalam teks berbentuk deskriptif yaitu dengan indikator menyusun teks deskripsi dan menulis teks deskripsi. Pendidik bahasa inggris dituntut untuk dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasannya kedalam tulisan atau karangan guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya. Bukan

hanya pendidik, tetapi peserta didik juga sebagai target pembelajaran dituntut untuk berperan aktif agar terjadi pembelajaran yang sebenarnya, karena sudah seharusnya peserta didiklah yang menjadi *centered of learning*. Untuk mencapai ketrampilan menulis yang baik bagi peserta didik maka peserta didik harus mengetahui dari komponen berbahasa itu sendiri. Komponen-komponen itu disebut Pengetahuan Berbahasa (*Language Knowledge*) yang terdiri dari : *Vocabulary* (kosakata), *Morphology* (susunan kata), *Phonology* (sistem bunyi) atau dikenal dengan *Pronunciation*, *Syntax* (tata bahasa) dan *Discourse* (cara untuk menghubungkan kalimat dan mengorganisasikan informasi). Komponen-komponen ini harus mendapat perhatian yang lebih banyak ketika belajar bahasa khususnya bahasa Inggris. Penelitian ini memfokuskan pada komponen *Vocabulary* (kosakata) karena *vocabulary* merupakan dasar dari seluruh komponen-komponen bahasa Inggris. Kosakata adalah komponen bahasa Inggris yang keberadaannya sangat penting dalam mempelajari dan menguasai bahasa Inggris. Kosakata tidak dapat dipisahkan dengan bahasa Inggris itu sendiri, tanpa kosakata pembelajar bahasa Inggris tidak bisa berkomunikasi apa-apa dalam bahasa tersebut.

Penguasaan *vocabulary* (kosakata) memegang peranan yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Vocabulary* (kosakata) ini sangat penting sesuai dengan yang dikatakan oleh Scott Thornbury (2002) “*How important is vocabulary? Without grammar very little can be conveyed, without vocabulary nothing can be conveyed*”. Seberapa pentingkah kosakata? Tanpa tata bahasa sangat sedikit yang dapat disampaikan, tanpa kosakata tidak ada yang bisa

disampaikan. Semakin banyak kosakata bahasa Inggris yang kita miliki akan semakin mudah kita memahami pembicaraan atau tulisan orang lain dalam bahasa Inggris dan semakin mudah pula kita dapat mengemukakan isi fikiran kita dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan. Sebaliknya, semakin sedikit kosakata bahasa Inggris yang kita miliki, akan semakin sulit kita memahami pembicaraan atau tulisan orang lain dan akan semakin sulit pula kita mengungkapkan isi fikiran dalam bahasa Inggris, secara lisan maupun tulisan.

Vocabulary (kosakata) adalah himpunan kata atau bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang lain atau semua kata-kata yang kemungkinan oleh orang untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata peserta didik secara umum dianggap gambaran dari intelegensia. Pemahaman kosakata secara umum dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang atau peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing bagi seluruh peserta didik dan masyarakat Indonesia. Apabila peserta didik memiliki kosakata bahasa Inggris yang memadai maka otomatis akan lebih menunjang pada pencapaian empat kompetensi bahasa Inggris, demikian juga sebaliknya tanpa memiliki kosakata yang memadai peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi berbahasa Inggris. Pendidik harus mampu merubah anggapan tersebut, oleh sebab itu pelajaran Bahasa Inggris hendaknya diusahakan menjadi pelajaran yang menarik dan

menyenangkan. Dalam pembelajaran, Bahasa Inggris pendidik harus mampu dan berusaha agar peserta didik dapat menggunakan *vocabulary* (kosakata) yang benar dan tepat dalam pengucapan maupun penulisan. Melalui metode pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary* (kosakata).

Di samping faktor metode belajar yang bervariasi yang digunakan oleh pendidik, masih ada faktor lain yang turut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar, faktor tersebut adalah motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang peserta didik tidak memiliki motivasi dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan peserta didik tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila peserta didik tersebut belajar dengan motivasi dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Tinggi rendahnya penguasaan *vocabulary* (kosakata) peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris tentunya akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Berdasarkan hasil observasi penulis pada sekolah SMP Negeri 24 Kerinci, penulis menemukan masalah pada kelas VII yang hasil belajar peserta didik dalam penguasaan *vocabulary* (kosakata) masih rendah. Para peserta didik mengalami masalah: kurangnya kesadaran dari para peserta didik untuk meningkatkan penguasaan *vocabulary* (kosakata) mereka karena peserta didik

sudah merasa tidak mampu untuk mempelajarinya, peserta didik menganggap mata pelajaran bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipelajari dan tidak adanya metode yang bervariasi yang menarik dari pendidik untuk meningkatkan kemampuan para peserta didik untuk lebih tertarik menguasai *vocabulary* (kosakata) mereka, kurang tepatnya penggunaan metode pembelajaran *vocabulary* (kosakata) yang digunakan oleh pendidik sehingga tidak menarik perhatian peserta didik, ketika peserta didik sudah merasa sulit untuk dipahami mereka akan merasa cepat bosan.

Selain dari permasalahan yang dijelaskan diatas juga masih terdapat masalah berupa peserta didik belum pernah mendapatkan pembelajaran dengan cara pengelompokan kata. Peserta didik masih merasa sulit belajar *vocabulary* (kosakata) dengan metode pembelajaran konvensional, karena peserta didik merasa jenuh ketika pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan cara yang sama setiap pertemuan pelajaran. Selama ini pendidik memberikan materi *vocabulary* (kosakata) hanya dengan menyuruh peserta didik mencari *vocabulary* (kosakata) didalam kamus kemudian menyuruh peserta didik menghafalnya sehingga peserta didik menjadi ketergantungan pada kamus bukan pada pemahaman konteks kata.

Fenomena permasalahan selanjutnya yaitu tidak tersedianya media pembelajaran *vocabulary* (kosakata) yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Peserta didik belum mendapatkan pembelajaran *vocabulary* (kosakata) yang kontekstual serta pengajaran mereka masih terpaku pada materi dari buku pelajaran tanpa peduli terhadap pikiran, perasaan, dan kemajuan belajar peserta

didiknya sehingga peserta didik tidak merasa butuh untuk mempelajari *vocabulary* (kosakata). Hal diatas tersebut sangat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar peserta didik yang dapat membuat hasil belajar peserta didik rendah.

Penulis mendapat informasi dari pendidik bahasa Inggris yang mengajar di kelas ini adalah Mr. Zakaria, S.Pd. memberikan informasi bahwa peserta didik dalam penguasaan kosakata sangat lemah, berdasarkan skor dalam pembelajaran bahasa Inggris hanya 60% yang mendapat skor 65 sampai 100, dan 40% mendapat skor dibawahnya.

Sehubungan dengan masalah di atas dalam kesempatan ini penulis memberikan alternative metode pembelajaran. Metode pembelajaran tersebut adalah metode *Word Grouping Activities*. Metode *Word Grouping Activities* merupakan salah satu aktivitas belajar yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan *Vocabulary*. Metode pembelajaran *Word Grouping Activities* merupakan kegiatan belajar kelompok dan juga dengan mengelompokkan kata sehingga memudahkan peserta didik untuk mengingat kosakata baru serta metode pembelajaran ini memusatkan kegiatan belajar pada peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih aktif. Berdasarkan uraian di atas, mendorong penulis untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penulisan dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Word Grouping Activities* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar *Vocabulary* Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik biasanya belajar *vocabulary* (kosakata) dengan metode menghafal dari kamus
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris dikarenakan minimnya kemampuan peserta didik dalam *Vocabulary* (Kosakata).
3. Peserta didik belum mendapatkan pembelajaran *vocabulary* yang kontekstual
4. Peserta didik biasanya mendapatkan pembelajaran melalui penyampaian materi secara visual.
5. Minimnya pemanfaatan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris.
6. Peserta didik masih menganggap pembelajaran bahasa Inggris sangat sulit.
7. Penggunaan metode pembelajaran kurang sesuai dengan materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa sumber permasalahan tersebut, kurangnya peserta didik memberikan pendekatan, model, strategi, metode, teknik, taktik, atau aktivitas belajar pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) dikarenakan peserta didik masih merasa sulit belajar dengan

metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran kosakata (*vocabulary*) mestinya peserta didik harus dapat menguasai dengan baik dikarenakan kosakata (*vocabulary*) merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris. Salah satu aktivitas belajar yang dapat menjembatani dalam penguasaan materi kosakata (*vocabulary*) untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam materi *verb*, *adjective and noun* adalah metode *word grouping activities*. Menurut asumsi penulis aktivitas belajar dengan metode *word grouping activities* ini lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Selain aktivitas belajar faktor motivasi peserta didik juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan memperhatikan motivasi belajar peserta didik diharapkan mendapatkan motivasi dan pendidik dapat menerapkan aktivitas belajar dengan baik. Dengan demikian penulis fokus meneliti tentang efektivitas metode *word grouping activities* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci yang penulis batasi masalah adalah bagaimana untuk mengelompokkan kata yang meliputi kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*) dan kata benda (*noun*).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) kelas peserta didik yang diajarkan dengan metode *word grouping activities* lebih tinggi

dibanding hasil belajar kelas peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional?

2. Apakah hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan metode *word grouping activities* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar kelompok peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan metode *word grouping activities* lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar kelompok peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) peserta didik?

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan yang akan dilaksanakan adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) kelompok peserta didik yang diajarkan dengan metode *word grouping activities* lebih tinggi dibanding dengan kelompok peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan metode metode *word grouping activities* lebih tinggi

dibanding dengan kelompok peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) kelompok peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan metode *word grouping activities* lebih tinggi dibanding dengan kelompok peserta didik yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.
4. Mengetahui interaksi metode dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris (*vocabulary*) peserta didik.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

- a. Penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penulisan pada masa yang akan datang.
- b. Penulisan ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang efektivitas metode *Word Grouping Activities* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan kosakata (*vocabulary*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik

Melalui metode *word grouping activities* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata (*vocabulary*) peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci.

b. Bagi Pendidik

Sebagai masukan bagi pendidik untuk menerapkan metode *word grouping activities* yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata (*vocabulary*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

c. Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan umum tentang metode *word grouping activities* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan kosakata (*vocabulary*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.